

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA KELILING  
JAJARGENJANG DAN SEGITIGA DENGAN PENDEKATAN  
*REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)*  
DI KELAS IV SD JAMI'YYATUL HUJAJ  
KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**RITA BUSRI  
NIM. 09356**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## **HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA KELILING  
JAJARGENJANG DAN SEGITIGA DENGAN PENDEKATAN  
*REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)*  
DI KELAS IV SD JAMI'YYATUL HUJAJ  
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Rita Busri  
Nim : 09356  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Nopember 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd  
NIP. 19581117 198603 2 001

Melva Zainil, ST, M.Pd  
NIP. 19740116 200312 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang***

**JUDUL : Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Keliling  
Jajargenjang dan Segitiga dengan Pendekatan *Realistic  
Mathematic Education (RME)* di Kelas IV SD Jamiyyatul  
Hujaj Kota Bukittinggi**

Nama : Rita Busri

Nim : 09356

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Rifda Eliasni, M.Pd .....

Sekretaris : Melva Zainil, ST, M.Pd .....

Anggota : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd .....

Anggota : Dra. Desniati, M.Pd .....

Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd .....

## ABSTRAK

Rita Busri, 2013, Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Keliling Jajargenjang dan Segitiga dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di Kelas IV SD Jamiyyatul Hujaj Kota Bukittinggi

Berdasarkan penelitian peneliti di SD Jamiyyatul Hujaj serta hasil wawancara terhadap siswa dan guru kelas IV, siswa kurang mampu menyelesaikan soal cerita Keliling Jajargenjang dan Segitiga serta pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tidak bermakna dan tidak membangkitkan keaktifan, kekreatifan, serta keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah. Hal ini mengakibatkan nilai siswa rendah. Untuk itu penulis melalui penelitian ini mencoba meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran soal cerita Keliling Jajargenjang dan Segitiga dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan Pendekatan *RME* di kelas IV SD Jamiyyatul Hujaj Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Jamiyyatul Hujaj Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilaksanakan II siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari hasil belajar sebelum penelitian. Setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan 1 rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 60,08, dan pada pertemuan 2 menjadi 72,03. Karena hasil belajar sedikit berada di atas KKM, maka dilanjutkan ke siklus 2 agar hasil belajar dapat diusahakan lebih baik. Pada tindakan siklus II pertemuan 1 rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 80,58. Hasil pengamatanpun terlihat peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah pembelajaran dengan Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dapat meningkatkan hasil belajar soal cerita Keliling Jajargenjang dan Segitiga.

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Soal Cerita Keliling Jajargenjang dan Segitiga dengan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) di Kelas IV SD Jamiyyatul Hujaj Kota Bukittinggi*” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari adanya peran serta berbagai pihak memberikan sumbang saran materil maupun moril sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan selaku tim penguji yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV Bukittinggi dan selaku tim penguji yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang berharga bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini
4. Ibu Dra. Desniati, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.
5. Ibu. Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyampaikan ilmu kepada peneliti.

7. Bapak Junaidi, S.Fil.I selaku kepala sekolah SD Jamiyyatul Hujaj Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin, informasi, serta kemudahan dalam mengumpulkan data untuk pelaksanaan penelitian ini.
8. Ibu Lusiana selaku guru kelas V SD Jamiyyatul Hujaj Kota Bukittinggi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan proses penelitian.
9. Bapak dan ibu guru staf pengajar serta pegawai SD Jamiyyatul Hujaj Kota Bukittinggi yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Suamiku tercinta Muhammad Yus,SH, SPn yang senantiasa menemani serta mendampingi perjalananku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.
12. Buat keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang setimpal amin ya robbal alamin.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'alamin.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                                        |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>                                                                     |           |
| <b>HAL PENGESAHAN</b>                                                                                  |           |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                   | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                            | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                | <b>iv</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                                                              |           |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                        | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                               | 4         |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                             | 4         |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                            | 5         |
| <b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>                                                         |           |
| A. Kajian Teori .....                                                                                  | 7         |
| 1. Hakikat Hasil Belajar .....                                                                         | 7         |
| 2. Pengertian Soal Cerita .....                                                                        | 8         |
| 3. Keliling Jajargenjang dan Segitiga .....                                                            | 8         |
| 4. Pendekatan Mathematic Realistic Education (RME) .....                                               | 9         |
| 5. Penerapan Pendekatan RME dalam Pembelajaran Soal Cerita<br>Keliling Jajargenjang dan Segitiga ..... | 14        |
| <b>B. Kerangka Teori .....</b>                                                                         | <b>16</b> |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>                                                                      |           |
| A. Setting penelitian .....                                                                            | 18        |
| 1. Tempat Penelitian .....                                                                             | 18        |
| 2. Subjek penelitian .....                                                                             | 18        |
| 3. Waktu Penelitian .....                                                                              | 18        |
| B. Rancangan Penelitian .....                                                                          | 19        |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                               | 19        |
| 2. Alur Penelitian .....                                                                               | 21        |
| 3. Prosedur Penelitian .....                                                                           | 24        |
| C. Data dan Sumber Data .....                                                                          | 27        |
| 1. Jenis Data .....                                                                                    | 27        |
| 2. Sumber Data .....                                                                                   | 27        |
| D. Teknik dan Instrumen penelitian .....                                                               | 28        |
| 1. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                       | 28        |
| 2. Instrumen Pengumpulan Data .....                                                                    | 29        |
| <b>E. Analisis Data .....</b>                                                                          | <b>30</b> |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                         |           |
| A. Hasil Penelitian .....                                                                              | 32        |
| 1. Siklus I Pertemuan 1 .....                                                                          | 32        |
| 2. Siklus I Pertemuan 2 .....                                                                          | 52        |
| 3. Siklus II Pertemuan 1 .....                                                                         | 69        |
| B. Pembahasan .....                                                                                    | 84        |
| 1. Siklus I .....                                                                                      | 84        |
| 2. Siklus II .....                                                                                     | 88        |

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

|                   |    |
|-------------------|----|
| A. Simpulan ..... | 95 |
| B. Saran .....    | 96 |

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

|                 |                                                                                  |     |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran I.     | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 ..                         | 98  |
| Lampiran II.    | Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<br>Siklus I Pertemuan 1 .....  | 101 |
| Lampiran III.   | Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....                       | 105 |
| Lampiran IV.    | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 ....                       | 108 |
| Lampiran V.     | Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....                          | 111 |
| Lampiran VI.    | Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1 .....                           | 113 |
| Lampiran VII.   | Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1 .....                        | 116 |
| Lampiran VIII.  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .                          | 120 |
| Lampiran IX.    | Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<br>Siklus I Pertemuan 2 .....  | 124 |
| Lampiran X.     | Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....                       | 127 |
| Lampiran XI     | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 ...                        | 129 |
| Lampiran XII.   | Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....                          | 131 |
| Lampiran XIII.  | Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2 .....                           | 133 |
| Lampiran XIV.   | Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 .....                        | 136 |
| Lampiran XV.    | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1                           | 139 |
| Lampiran XVI.   | Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<br>Siklus II Pertemuan 1 ..... | 143 |
| Lampiran XVII.  | Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 ...                        | 146 |
| Lampiran XVIII  | Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 ..                        | 148 |
| Lampiran XIX.   | Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1 .....                         | 150 |
| Lampiran XX.    | Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1 .....                          | 152 |
| Lampiran XXI.   | Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1 .....                       | 155 |
| Lampiran XXII.  | Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I .....                            | 158 |
| Lampiran XXIII. | Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....                            | 159 |
| Lampiran XXIV.  | Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II .....                                       | 160 |
| Lampiran XXV.   | Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II .....                          | 161 |
| Lampiran XXVI.  | Dokumentasi Penelitian .....                                                     | 162 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu cara memahami masalah dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) adalah dengan menyajikan soal cerita kepada siswa. Soal cerita yang disajikan kepada siswa berupa bentuk kalimat-kalimat sederhana. Soal cerita merupakan soal ungkapan kalimat-kalimat dalam bentuk cerita tentang kehidupan sehari-hari yang harus dipahami siswa agar mampu menyelesaikannya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Budhi (2006:22) “soal cerita merupakan soal yang berbentuk cerita tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa di Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas IV. Sebagaimana yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan Kompetensi Dasar 4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, dan luas jajargenjang dan segitiga.

Menurut Hamdani (2008:5) bahwa dalam menyelesaikan soal cerita siswa:

- (1) membaca soal cerita untuk menangkap makna tiap kalimat, (2) memisahkan dan mengungkapkan apa yang diketahui, apa yang ditanya, dan operasi pengerjaan apa yang diperlukan, (3) membuat model matematika, (4) membuat model menurut aturan-aturan matematika sehingga mendapat jawaban dari model tersebut, dan (5) mengembalikan jawaban model kepada jawab soal asal.

Berdasarkan refleksi diri penulis selama mengajar di SD Jammi'yyatul Hujjaj kota Bukittinggi, kenyataannya penulis sebagai guru, menyampaikan

pelajaran dengan cara yang konvensional dan kemudian memberikan latihan. Hal itu menimbulkan kejenuhan pada siswa dalam belajar sehingga materi pembelajaran kurang mampu dipahami siswa dan berakibat nilai siswa kelas IV SD Jami'yyatul Hujaj Kota Bukittinggi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun data hasil belajar siswa tersebut dapat terlihat dari tabel berikut:

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas IV  
Tahun Pelajaran 2010/2011**

| NO.                    | NAMA | KKM | NILAI | KETERANGAN   |
|------------------------|------|-----|-------|--------------|
| 1.                     | PD   | 70  | 40    | Tidak Tuntas |
| 2.                     | FA   | 70  | 48    | Tidak Tuntas |
| 3.                     | IR   | 70  | 30    | Tidak Tuntas |
| 4.                     | RM   | 70  | 45    | Tidak Tuntas |
| 5.                     | AZ   | 70  | 79    | Tuntas       |
| 6.                     | FA   | 70  | 72    | Tuntas       |
| 7.                     | AE   | 70  | 85    | Tuntas       |
| 8.                     | FA   | 70  | 54    | Tidak Tuntas |
| 9.                     | HA   | 70  | 50    | Tidak Tuntas |
| 10.                    | JN   | 70  | 55    | Tidak Tuntas |
| 11.                    | MZ   | 70  | 55    | Tidak Tuntas |
| 12.                    | KP   | 70  | 79    | Tuntas       |
| 13.                    | M H  | 70  | 70    | Tuntas       |
| 14.                    | NH   | 70  | 60    | Tidak Tuntas |
| 15.                    | NA   | 70  | 40    | Tidak Tuntas |
| 16.                    | ZB   | 70  | 72    | Tuntas       |
| 17.                    | TF   | 70  | 40    | Tidak Tuntas |
| 18.                    | DR   | 70  | 40    | Tidak Tuntas |
| 19.                    | TN   | 70  | 50    | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah</b>          |      |     | 1064  |              |
| <b>Rata-Rata</b>       |      |     | 56    |              |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |      |     | 85    |              |
| <b>Nilai Terendah</b>  |      |     | 30    |              |

Sumber: *Data Sekunder SD jamiyyatul Hujaj Kota Bukittinggi  
Tahun Ajaran 2011/2012*

Untuk menyikapi hal tersebut, perlu upaya yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran menyelesaikan soal cerita, agar siswa

dapat dengan mudah memahami materi yang disajikan dan terampil menyelesaikannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* dalam kegiatan pembelajaran.

Pendekatan *RME* merupakan suatu pendekatan bertujuan untuk memahami konsep matematika dengan mengaitkan konsep tersebut dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, permasalahan yang digunakan dalam pembelajaran dengan Pendekatan *RME* harus mempunyai keterkaitan dengan situasi nyata yang mudah dipahami dan dibayangkan oleh siswa. Soejadi (2002: 49) mengemukakan bahwa: ” *RME* pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami siswa untuk memperlancar proses pembelajaran Matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan Matematika secara lebih baik daripada masa lalu.

Pendekatan *RME* merupakan teori belajar mengajar dalam pendidikan Matematika. Teori pembelajaran *RME* pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di Belanda pada tahun 1970 oleh institute di Freudenthal. Freudental berpendapat bahwa Matematika harus diartikan dengan realita dan Matematika merupakan aktivitas kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan mengadakan sebuah penelitian tindakan kelas. Adapun judul penelitian tindakan kelas penulis yaitu: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOAL CERITA KELILING JAJARGENJANG DAN SEGITIGA DENGAN

## PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)* DI KELAS IV SD JAMI'YYATUL HUJJAJ KOTA BUKITTINGGI.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi. Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat di kemukakan tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic*

*Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi
2. Pelaksanaan pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi
3. Hasil belajar soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran soal cerita di SD. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti,
  - a) Menambah wawasan tentang pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi
  - b) Sebagai syarat menyelesaikan program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Guru dan kepala sekolah tempat penelitian menambah wawasan dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran soal cerita keliling

jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi

3. Instansi terkait menambah wawasan dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* di kelas IV SD Jami'yyatul Hujjaj Kota Bukittinggi

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Sudjana (2009:22) menjelaskan "bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir.

Selanjutnya, Sumiati (2007:38) menjelaskan "hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat dan sebagainya". Hal senada juga diungkapkan oleh Purwanto (dalam Vikto, 2008:16) bahwa "hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi". Hamalik, (2007:10), juga berpendapat "bahwa hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, artinya perubahan sikap atau tindakan terhadap sesuatu setelah mendapat pengetahuan tentang sesuatu tersebut".

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kualitatif dan data kuantitatif

serta bagaimana siswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu memecahkan masalah yang ada.

Penilaian hasil belajar siswa dilakukan oleh guru untuk memantau proses kemajuan belajar. Perkembangan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran

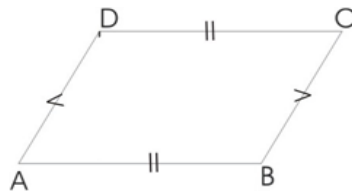
## **2. Pengertian Soal Cerita**

Menurut Budhi (2002:22) soal cerita adalah “ Soal yang berbentuk cerita yang tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”. Sedangkan menurut Sumardjati (2005:23) soal cerita merupakan “ soal matematika yang dinyatakan dalam bentuk cerita”. Masalah dalam soal cerita berhubungan dengan kegiatan sehari-hari siswa dan lingkungan siswa. Menurut Tapilow (1991:164) soal cerita adalah : “Bentuk soal matematika yang dinyatakan dalam bentuk kalimat yang perlu diterjemahkan menjadi kalimat notasi atau menjadi kalimat matematika terbuka”.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa soal cerita adalah ungkapan kalimat sederhana dalam bentuk cerita yang ditafsirkan ke dalam kalimat matematika. Masalah yang dimunculkan dalam soal cerita matematika berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

## **3. Keliling jajargenjang dan Segitiga**

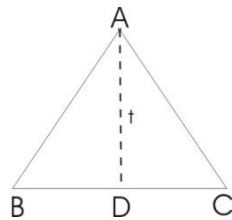
### **a) Keliling Jajargenjang**



**Gambar 2.12 Jajaran Genjang ABCD**

Keliling jajaran genjang ABCD = AB + BC + CD + DA

b) Segitiga



**Gambar 2.13 Segitiga ABC**

Keliling segitiga ABC = AB + BC + CA

#### **4. Pendekatan *Realistic Mathematic Education*(RME)**

a. Pengertian Pendekatan *Realistic Mathematic Education*(RME)

Menurut Sutarto (2005:19) menjelaskan bahwa:

Pendekatan *Realistic Mathematic Education*(RME) adalah suatu pendekatan pendidikan matematika yang dikembangkan di Netherland (Belanda) oleh Hans Freudental. Dunia nyata digunakan sebagai titik awal untuk pengembangan ide dan konsep matematika dalam pembelajaran menggunakan *Realistic Mathematic Education*(RME)".

Menurut DE Lange (dalam Yuwono, 2001:3) "Pendekatan *RME* adalah pembelajaran matematika yang mengacu pada konstruktivis sosial dan dikhususkan pada pendidikan matematika. Sedangkan menurut Zulkardi (2001:1) pengertian Pendekatan *RME* adalah:

Pendekatan pengajaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang real bagi siswa/menekankan keterampilan proses mengerjakan matematika,

berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri (*student inventing*) sebagai kebalikan dari (*teacher telling*) dan pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan masalah baik secara individu ataupun kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *RME* merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan permasalahan matematika kepada siswa baik secara individu atau kelompok kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan cara atau idenya sendiri, mampu menjelaskannya dan meminta pendapat teman kelasnya.

b. Karakteristik Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (*RME*)

Berdasarkan pengertian Pendekatan *RME* dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran *RME* menurut Treffers (dalam Sudarta, 2001:3) berpedoman pada lima karakteristik utama sebagai berikut: Menggunakan dunia nyata, 2) Menggunakan model-model, 3) Menggunakan produksi dan konstruksi siswa, 4) Menggunakan interaksi, dan 5) Keterkaitan unit belajar. Menurut Gravemeijer (dalam Daitin, 2006:13) “Pembelajaran *RME* memiliki lima tahapan yang harus dilalui siswa yaitu penyelesaian masalah, penalaran, komunikasi, kepercayaan diri dan representasi.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan terlibat selama proses pembelajaran. Guru hanya berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam proses rekonstruksi ide dan konsep matematika. Siswa bebas

mengeluarkan ide yang dimilikinya dalam membuat keputusan yang benar dan mudah dipahami.

c. Prinsip – prinsip Pendekatan *Realistic Mathematic Education*(*RME*)

Setiap pendekatan ataupun metode belajar memiliki prinsip-prinsip tersendiri yang menggambarkan tentang pendekatan, metode tersebut.

Suyatno (2009:61)

Prinsip – prinsip Pendekatan *RME* antara lain: aktivitas (*doing*) konstruktivis, realitas (kebermaknaan proses-aplikasi), pemahaman (menemukan – informal dalam konteks melalui refleksi, informal ke formal), *inter-twinment* (keterkaitan interkoneksi antar konsep), interaksi (pembelajaran sebagai aktivitas social, *sharing*), dan bimbingan (dari guru dalam penemuan).

Tiga prinsip utama yang dikemukakan Gravemeijer (dalam Fauzan, 2001: 2) dalam pembelajaran *RME* adalah:

a. *Guided Reinvention/Progressive Mathematizing* (penemuan terbimbing dan matematisasi progresif). Maksudnya dengan topik yang disajikan siswa diberi kesempatan untuk membangun dan menemukan kembali konsep matematika. b. *Didactical Phenomenology* (Fenomenologi didaktis). Topik-topik matematika disajikan atas dua pertimbangan, aplikasinya serta kontribusinya untuk perkembangan matematika lanjut. c. *Self-Developed Models*. Prinsip ini merupakan jembatan antara pengetahuan matematika informal dengan formal dari siswa, dengan mengembangkan model mereka sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa *RME* memiliki prinsip siswa aktif dalam menemukan penyelesaian masalah berdasarkan idenya, berani mempertanggungjawabkan dan berinteraksi tanpa lepas dari bimbingan guru sebagai fasilitator.

d. Kelebihan Pendekatan *Realistic Mathematic Education*(*RME*)

Kelebihan pembelajaran matematika dengan pendekatan *RME* berdasarkan pendapat Sutarsih (dalam Yetti, 2004:18) antara lain:

(1) Pembelajaran cukup menyenangkan bagi siswa, siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengungkap ide dan pendapatnya, bertanggung jawab dalam menjawab soal dengan memberi alasan-alasan; (2) Secara umum siswa dapat memahami materi dengan baik, sebab konsep-konsep yang dipelajari dikonstruksi oleh siswa sendiri; (3) Guru lebih kreatif membuat alat peraga/media yang mudah di dapatkan; (4) Memberikan pengertian kepada siswa bahwa penyelesaian soal tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara yang satu dengan yang lain; (5) Memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan sesuatu yang penting, dan untuk mempelajari matematika seseorang harus melalui proses untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika dengan bantuan orang lain; (6) Memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari dan manfaatnya bagi manusia, dan; (7) Lebih menekankan pada kebermanaknaan.

Menurut Gravemeijer (dalam Buyung, 2006:11) ”Dalam pengajaran dengan *RME* di samping menawarkan cara untuk mencegah kesalahan siswa juga dapat untuk mempelajari proses solusi menurut pola pikir siswa dalam pembentukan konsep dan relasi matematika dengan pelajaran lain”.

Berdasarkan pendapat di telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *RME* memberikan pengaruh yang besar terhadap cara berfikir siswa karena proses pembelajaran diarahkan dari hal-hal yang real, kemudian siswa berfikir untuk menyelesaikan permasalahan real tersebut dengan

caranya sendiri. Hal ini akan membuat pembelajaran siswa lebih bermakna karena pendapat dan usaha siswa dihargai.

e. Tahap-Tahap Pendekatan *Realistic Mathematic Education*(*RME*)

Pendekatan *RME* memiliki beberapa tahap-tahap yang dapat mempermudah penulis melakukan penelitian. Adapun tahap-tahap pembelajaran *RME* menurut Sutarto (dalam Yetti, 2004:21) adalah:

- 1) Tahap pendahuluan. Pada tahap ini pembelajaran dimulai dengan memberikan masalah yang nyata bagi siswa sesuai dengan pengetahuan siswa agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
- 2) Tahap pengembangan model simbolik. Siswa masih berada pada masalah yang nyata, tetapi siswa mulai mengembangkan sendiri idenya untuk menyelesaikan masalah dari bentuk konkret ke abstrak.
- 3) Tahap penjelasan dan alasan. Pada tahap ini siswa diminta untuk memberikan alasan-alasan dari jawaban yang dikemukakannya.
- 4) Tahap penutup. Pada tahap ini guru memberi arahan pada siswa untuk merangkum dari masalah-masalah yang diberikan.

Adapun tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *RME* menurut Gravemeiyyer (dalam Daitin, 2006:4) antara lain:

- 1) Tahap situasional yaitu menentukan sebuah situasi yang akan dipahami siswa,
- 2) tahap refrensial yaitu strategi dalam menjelaskan situasi masalah yang dihadapi,
- 3) tahap umum yaitu membuat penalaran untuk menghadapi situasi tersebut,
- 4) tahap formal yaitu prosedur atau notasi baku untuk memecahkan masalah matematika.

Pengembangan ide matematika melalui konteks dunia nyata disebut matematisasi. *RME* berpandangan bahwa guru harus berusaha untuk mematematikakan dunia nyata kepada siswa agar konsep matematika dapat mereka pahami.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas, penulis menerapkan tahap-tahap pendekatan *RME* menurut Sutarto. Dimana tahap-tahapnya adalah 1) tahap pendahuluan, 2) tahap pengembangan

model simbolik, 3) tahap penjelasan dan alasan, dan 4) tahap penutup karena penjelasan menurut pendapat Sutarto lebih mudah untuk dipahami dan dilaksanakan dalam pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga.

#### **5. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education*(RME)dalam pembelajaran Soal cerita Keliling jajargenjang dan segitiga**

Tahap-tahap pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga antara lain:

##### **1) Tahap pendahuluan**

Peneliti memberikan beberapa permasalahan realistik mengenai keliling jajargenjang dan segitiga.

Contoh :

Dodi memiliki halaman rumah yang berbentuk jajargenjang dengan keliling halamannya 48 m, panjang sisi alasnya 16m. ia akan berlari di sisi miring halamannya. Berapa meter jarak yang akan ditempuh Dodi untuk berlari?

##### **2) Tahap pengembangan model simbolik**

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan penyelesaian atas masalah yang telah diberikan. Pada tahap ini siswa menganalisis permasalahan yang akan diselesaikan, apa yang diketahui yaitu keliling halaman rumah Dodi 48 m. Siswa memodelkan cara penyelesaian masalah keliling jajargenjang dengan cara siswa menuliskan lambang bilangan sesuai keliling jajargenjang

Tahap selanjutnya siswa diminta untuk memahami masalah keliling jajargenjang. Guru menuliskan soal tersebut di papan tulis dan siswa berusaha menemukan sendiri apa yang diketahui dan ditanya dari permasalahan keliling jajargenjang. Kemudian membimbing siswa dan memberikan dorongan serta mengarahkan siswa untuk mampu menganalisis apa yang diketahui dan ditanya dari soal.

Jawaban yang diharapkan:

Diketahui :keliling halaman rumah Dodi 48 m

Panjang sisi alasnya 16 m

Ia akan berlari di sisi miring halamannya

Ditanya : berapa meter Dodi berlari di sisi miring halamannya?

Jawab :Keliling jajargenjang = 2 x (sisi alas + sisi miring)

$$48\text{m} = 2 \times (16 + \text{sisi miring})$$

$$48\text{m} : 2 = (16 + \text{sisi miring})$$

$$24\text{m} = 16 + \text{sisi miring}$$

$$\text{Lebar} = 24\text{m} - 16 \text{ m}$$

$$= 8 \text{ m}$$

Jadi Dodi berlari sejauh 8 m di sisi miring halamannya.

Dalam langkah ini, siswa mengembangkan idenya dengan memanfaatkan media jajargenjang, untuk menyelesaikan masalah realistik keliling jajrgenjang.

### 3) Tahap penjelasan dan alasan

Pada tahap ini siswa menampilkan hasil kerjanya ke depan kelas kemudian menjelaskan cara menyelesaikan permasalahan realistik tentang keliling jajargenjang yang telah. Sedangkan siswa lain diminta memberikan tanggapan, sanggahan atas penjelasan yang disampaikan temannya di depan kelas melalui bimbingan peneliti, kemudian mengajukan idea atau gagasan yang mereka temui masing-masing.

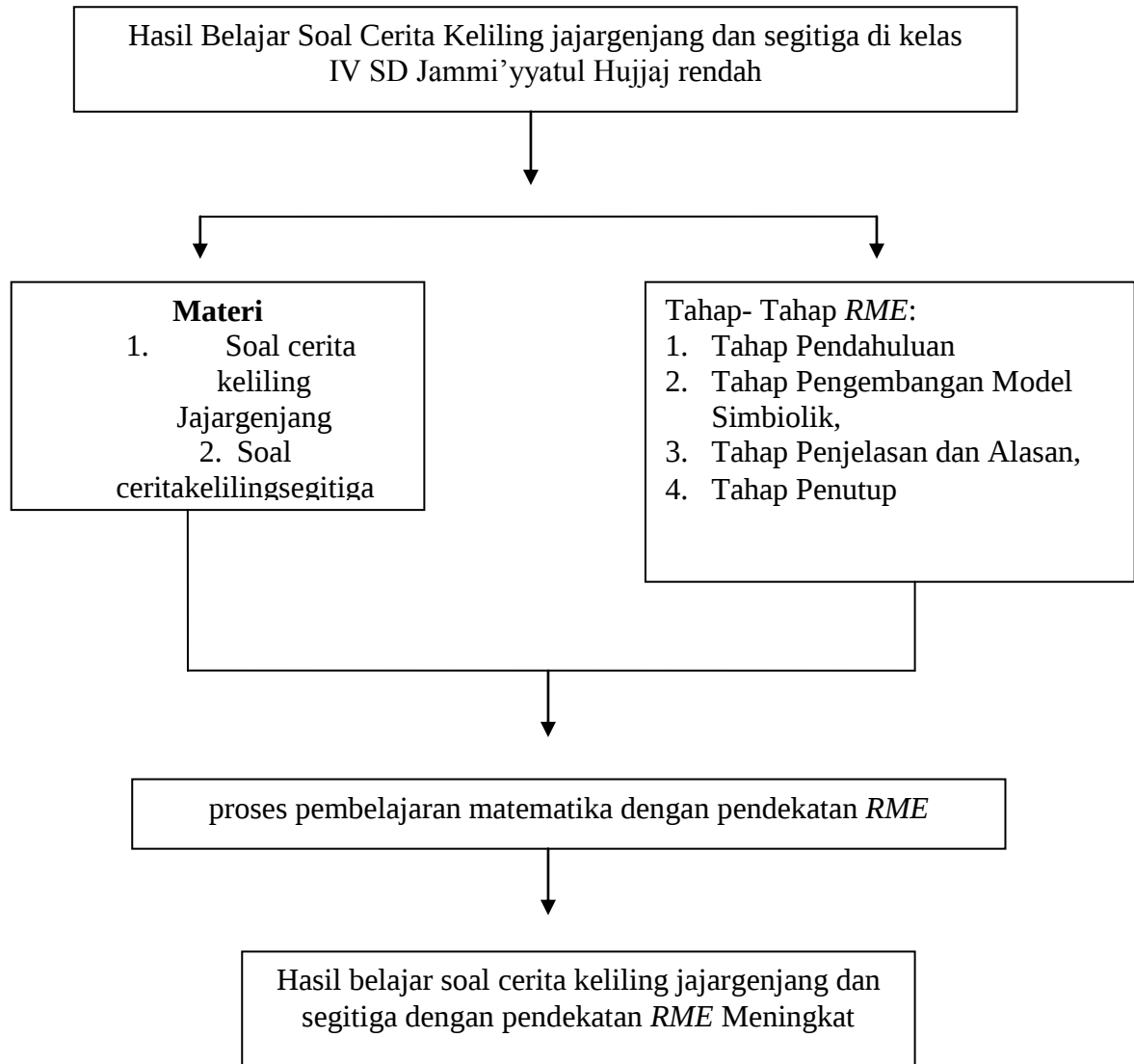
### 4) Tahap penutup

Siswa mencoba menyimpulkan pelajaran dan memilih penyelesaian keliling jajrgenjang yang paling cepat,dan tepat untuk dipergunakan.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya materi keliling jajargenjang dan segitiga, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *RME*. Dengan pendekatan *RME*, siswa diajak untuk mengaitkan pengalaman nyata mereka di lingkungan sehari-hari dengan ide matematika dalam pembelajaran di kelas sehingga apa yang mereka dapatkan berawal dari hal-hal yang dekat dengan mereka dan menjadi bermakna bagi mereka. Dengan penggunaan pendekatan *RME* dalam pembelajaran matematika khususnya materi keliling jajargnjang dan segtiga di kelas IV sekolah dasar, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan kreatif serta mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika untuk sampai pada pengetahuan matematika formal.

Untuk lebih jekasnya dapat dilihat pada bagan berikut:

**Bagan 1.1 Kerangka Teori**

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan paparan dan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan menggunakan pendekatan *RME* dibagi dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan dengan melakukan appersepsi, kegiatan inti dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan menggunakan pendekatan *RME* yaitu tahap pendahuluan, tahap pengembangan model simbolik, tahap penjelasan dan alasan, dan tahap penutup. Pada kegiatan akhir dilaksanakan penyimpulan pembelajaran dan pemberian evaluasi pada siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan menggunakan pendekatan *RME* peneliti telah melaksanakannya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga dengan menggunakan pendekatan *RME* yaitu pada kegiatan awal menjelaskan tujuan pembelajaran dan appersepsi. Pada kegiatan inti diawali dengan langkah tahap pendahuluan, tahap pengembangan model simbolik, tahap penjelasan dan alasan, dan tahap penutup. Pada kegiatan akhir menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan

pemberian evaluasi pada siswa. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran diambil dari hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pada siklus I aktivitas guru selama proses pembelajaran memperoleh skor 62,5% (pertemuan I) dan 75 (pertemuan II), serta aktivitas siswa memperoleh skor 56% (pertemuan I) dan 70 (pertemuan II). Sedangkan pada siklus II aktivitas selama proses pembelajaran memperoleh skor 88%, serta aktivitas siswa memperoleh skor 88%.

3. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD Jamiyyatul Hujaj kota Bukittinggi dengan menggunakan pendekatan *RME* dalam pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitiga sudah meningkat, yaitu mulai dari 60,08 pada siklus I pertemuan 1, kemudian meningkat menjadi 72,03 pada siklus I pertemuan 2 dan 80,58 pada siklus II pertemuan 1

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran agar dipertimbangkan untuk dapat dilaksanakan, antara lain:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *RME*. Pembuatan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan menjabarkannya menjadi indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran soal cerita keliling jajargenjang dan segitigadengan pendekatan *RME*, dimana pada awal

pembelajaran adalah memulai pembelajaran dari apa yang diketahui siswa. Guru tidak lagi memindahkan ide-idenya kepada siswa. Peran guru adalah memfasilitasi, memotivasi serta menyediakan kondisi belajar yang optimal.

3. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan meninggalkan pendekatan lama (konvensional) dengan tujuan agar siswa dapat lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.